

Pengaruh Audit Internal Dalam Kasus Penyalahgunaan Laporan Keuangan Pada PT Tiga Pilar Sejahtera

Fiqri Najmuddin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222100024@surel.untag-sby.ac.id

Nurfadilah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222100031@surel.untag-sby.ac.id

Irda Agustin Kustiwi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis : 1222100024@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of internal audit on the prevention and detection of misuse of financial statements. The variable object of this study is PT Tiga Pilar Sejahtera. Misuse of financial statements can harm stakeholders and damage the integrity of the company. Therefore, the role of internal audit is considered important in ensuring the reliability and validity of financial information presented by the company. This research contributes to an understanding of the important role of internal audit in securing the integrity of a company's financial statements and provides recommendations for similar companies to strengthen their internal control systems. The practical implication of this study is the importance of companies to pay special attention to the internal audit function to reduce the risk of misuse of financial statements that can harm the company and its stakeholders. This article is a quantitative descriptive using secondary data.*

Keywords: *Internal Audit, Financial Statements.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal terhadap pencegahan dan deteksi penyalahgunaan laporan keuangan. Objek yang menjadi variabel dari penelitian ini ialah PT Tiga Pilar Sejahtera. Penyalahgunaan laporan keuangan dapat merugikan stakeholders dan merusak integritas perusahaan. Oleh karena itu, peran audit internal dianggap penting dalam memastikan keandalan dan keabsahan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran penting audit internal dalam mengamankan integritas laporan keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi perusahaan sejenis untuk memperkuat sistem pengendalian internal mereka. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya perusahaan untuk memberikan perhatian khusus terhadap fungsi audit internal guna mengurangi risiko penyalahgunaan laporan keuangan yang dapat merugikan perusahaan dan stakeholders-nya. Artikel ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer.

Kata Kunci: Audit Internal, Laporan Keuangan, PT Tiga Pilar Sejahtera

PENDAHULUAN

PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) atau TPS Food merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi consumer goods. Kasus ini bermula dari ditemukannya anak perusahaan PT TPS Food yaitu PT Indo Beras Unggul (IBU) mengepul beras petani bersubsidi untuk diproses dan dikemas ulang menjadi beras premium. Karena kejadian ini, saham AISA turun signifikan dan membuat perusahaan berusaha mempercantik laporan keuangan tahun 2017. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018, pemegang saham mengajukan investigasi terhadap laporan keuangan 2017 dan menunjuk Ernst & Young Indonesia (EY) untuk melakukan audit kembali atas laporan keuangan tahun 2017. (Natalis Christian, Jullystella, 2021)

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Fungsi Laporan Keuangan yaitu menyajikan informasi keuangan, laporan keuangan membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan bisnis atau organisasi, Laporan keuangan mencerminkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu, Laporan keuangan berperan penting dalam perencanaan keuangan perusahaan, laporan keuangan membantu perusahaan mematuhi standar akuntansi yang ditetapkan, Laporan keuangan dapat membantu perusahaan mengevaluasi efisiensi operasional dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Jenis-jenis laporan keuangan diantaranya adalah Laporan laba rugi, Neraca, dan Laporan arus kas (ki, 2023).

Penyalahgunaan atau Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud), Kecurangan Laporan Keuangan dapat didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material Laporan Keuangan yang merugikan investor dan kreditor. Kecurangan ini dapat bersifat financial atau kecurangan non financial. Kecurangan laporan keuangan melibatkan pemalsuan atau manipulasi informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menipu pemegang saham, investor, atau pihak lain yang bergantung pada informasi keuangan tersebut. Kecurangan laporan keuangan dapat mencakup overstatement atau understatement pendapatan, aset, atau utang, menghilangkan biaya atau beban yang seharusnya dicatat, atau mengubah prinsip akuntansi untuk memanipulasi hasil keuangan (Unggul, 2023).

Dalam akuntansi, dikenal dua jenis kesalahan yaitu kekeliruan (error) yang mengandung unsur ketidaksengajaan dan kecurangan (fraud) yang biasanya memang disengaja untuk menaikkan harga saham perusahaan. Kecurangan Laporan Keuangan atau Fraudulent Financial Reporting adalah salah saji atau pengabaian jumlah dan pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan. Kecurangan ini biasanya terjadi ketika sebuah perusahaan melaporkan lebih tinggi dari yang sebenarnya (overstates) terhadap asset atau pendapatan, atau ketika perusahaan melaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya (understates) terhadap kewajiban dan beban. Kecurangan laporan keuangan dilakukan oleh siapa saja pada level apa pun dan siapa pun yang memiliki kesempatan.

Menurut Sihombing (2014) urutan keterlibatan pelaku dijelaskan sebagai berikut, Senior manajemen (CEO, CFO, dan lain-lain). CEO terlibat fraud pada tingkat 72%, sedangkan CFO pada tingkat 43 %. Karyawan tingkat menengah dan tingkat rendah. Mereka dapat melakukan kecurangan pada laporan keuangan untuk melindungi kinerja mereka yang buruk atau untuk mendapatkan bonus berdasarkan hasil kinerja yang lebih tinggi. Menurut Wells et al (2011) kecurangan adalah “ Fraud is criminal deception intended to financially benefit the deceiver (1993,hal 3)” yaitu kecurangan adalah penipuan kriminal yang bermaksud untuk memberi manfaat keuangan kepada si penipu (University).

Rumusan Masalah

Apakah Audit Internal berpengaruh terhadap penyalahgunaan laporan keuangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera?

Tujuan Penelitian

Mengungkap peran audit internal terhadap penyalahgunaan laporan keuangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera.

KAJIAN TEORI

Audit Internal

Audit internal merupakan seseorang yang bekerja dalam suatu perusahaan yang bertugas untuk melakukan aktivitas pemeriksaan. Menurut Hery (2017:238) “Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. Pemeriksaan intern melaksanakan aktivitas penilaian yang bebas dalam suatu organisasi untuk menelaah kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pemberian pelayanannya pada manajemen”.

Menurut Sukrisno Agoes (2013:204) “Audit Internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku”. Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa audit internal merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti atau informasi untuk menilai dan melaporkan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan kepada pihak yang bersangkutan. (sbr, 2021)

Tujuan audit internal adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen dan dewan direksi bahwa:

- Informasi keuangan dan operasional telah disajikan secara akurat dan dapat diandalkan;
- Risiko yang dihadapi organisasi telah diidentifikasi dan dikelola secara efektif;
- Peraturan eksternal dan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku telah diikuti;
- Sumber daya telah digunakan secara efisien dan efektif;
- Tujuan organisasi telah dicapai secara efektif. (NISP, 2023)

Manfaat Audit Internal

Setelah memahami tanggung jawab manajemen bagaimana audit internal dapat berperan membantu manajemen memenuhi tanggung jawab tersebut, hal selanjutnya yang perlu diketahui adalah apa sajakah manfaat yang diberikan oleh audit internal untuk perusahaan. Berikut beberapa di antaranya:

1. Audit internal melaporkan langsung kepada para pemangku kepentingan, agar perusahaan dapat memanfaatkan hasil laporan tersebut untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahannya sebagai persiapan untuk audit eksternal di mana hasilnya akan dibagikan kepada publik.
2. Meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan, agar proses tata kelola internal bisa berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.
3. Mengidentifikasi redundansi dalam prosedur operasional dan pengendalian serta meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.
4. Berfungsi sebagai sistem peringatan dini jika terjadi kendala, sehingga setiap masalah yang mungkin terjadi dapat diidentifikasi dan diperbaiki tepat waktu.
5. Meningkatkan akuntabilitas dalam sebuah organisasi perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:2) “Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Jadi setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menjadi bahan sarana informasi bagi para analisis dalam proses pengambilan keputusan, dan untuk menyusun strategi yang akan dilakukan pada tahun berikutnya untuk mengembangkan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang biasanya disusun oleh suatu perusahaan adalah laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Dalam laporan laba rugi akan menjelaskan pendapatan yang dihasilkan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, laporan perubahan modal menampilkan modal akhir suatu perusahaan setelah dikurangi prive sedangkan neraca akan menjelaskan mengenai harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan serta kewajiban dan ekuitas.

Menurut Hery (2014:3) “laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. Menurut Kasmir (2015:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Dalam Harahap (2018:132) “Prinsip Akuntansi Indonesia (1984) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan itu adalah:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu Perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan. (Bivisyani, 2022)

Manfaat laporan keuangan sangat berpengaruh banyak bagi setiap pihak, yaitu pihak eksternal dan internal. Berikut beberapa manfaat laporan keuangan tersebut :

1. Pengelola (Direksi & Manajemen)

Manfaat laporan keuangan bagi manajemen perusahaan yaitu memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha yang sedang berjalan, melakukan budgeting dan kontrol internal. Dan jika sebuah informasi keuangan yang diberikan akurat, maka pengelola bisa mengambil keputusan dengan jernih berdasarkan data-data yang dimiliki.

2. Investor/Owner

Manfaat laporan keuangan bagi Investor atau owner berkepentingan dengan informasi yang berhubungan dengan resiko yang terkait dengan investasi modal. Informasi tersebut akan membantu mengambil keputusan apakah harus menambah modal, mengurangi atau menjual sahamnya. Namun selain itu, investor juga perlu menilai kemampuan perusahaan membayarkan dividen/bagi hasil.

3. Supplier

Dalam sebuah manfaat laporan keuangan, pihak supplier dan pemberi hutang jangka pendek lainnya berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Informasi keuangan tersebut akan membantu supplier untuk menentukan jumlah piutang yang diberikan dan jangka waktunya.

4. Pemerintah

Sebuah pemerintah, sangat memerlukan laporan keuangan. Manfaat laporan keuangan tersebut bagi mereka, ialah dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar suatu pajak. Oleh sebab ini manfaat laporan keuangan sangatlah membantu pemerintah dalam membuat sebuah laporan pajak bagi setiap masyarakat.

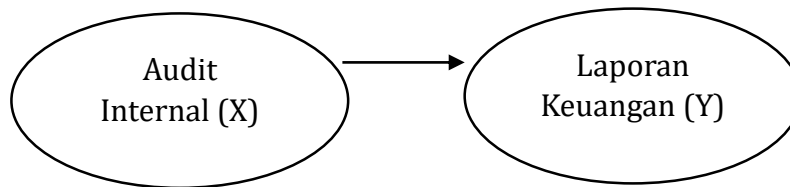
5. Pemberi Pinjaman

Pihak yang memberi pinjaman berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang beserta bunganya dengan tepat waktu. Sebuah manfaat laporan keuangan dapat membantu mereka untuk menentukan besar plafon, bunga dan jangka waktu yang diberikan.

Pengembangan Hipotesis

Secara umum hipotesis yang ingin diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Audit Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap penyalahgunaan laporan keuangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera



METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yakni data primer berupa data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pengisian kuisioner oleh responden. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dari berbagai universitas. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu audit internal dan variabel independen yaitu laporan keuangan.

Definisi variabel dan Definisi Operasional

Audit Internal

Secara definisi, menurut Institute of Internal Auditors, audit internal adalah kegiatan atau layanan konsultasi dan asurans yang dilakukan secara independen dan objektif dengan tujuan untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi sebuah perusahaan. Audit internal membantu untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola internal.

Indikator audit internal adalah ukuran atau kriteria yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi fungsi audit internal. Indikator audit internal dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Indikator kinerja proses (process performance indicators) mengukur efektivitas dan efisiensi proses audit internal.
2. Indikator hasil (outcome indicators) mengukur dampak audit internal terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Beberapa contoh indikator audit internal adalah sebagai berikut:

➤ Indikator kinerja proses:

- Tingkat kepatuhan terhadap standar audit internal
- Tingkat ketepatan waktu penyelesaian audit
- Tingkat efektivitas komunikasi hasil audit

➤ Indikator hasil:

- Tingkat peningkatan efektivitas dan efisiensi operasi
- Tingkat peningkatan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan hukum
- Tingkat peningkatan keandalan informasi
- Tingkat peningkatan perlindungan aset
- Tingkat peningkatan kepatuhan terhadap tata kelola organisasi

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan data keuangan yang disusun mengenai keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca, yang disajikan pada akhir periode akuntansi. Akan tetapi laporan keuangan harus dibuat dengan rapi agar mudah dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkannya seperti pemerintah, manajer, karyawan, dan masyarakat.

Laporan keuangan memuat berbagai indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Indikator-indikator tersebut antara lain:

- Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Rasio fleksibilitas keuangan mengukur kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi keuangan.

- Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.
- Rasio aktivitas mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data ialah kuesioner, yang berfungsi sebagai pencatat informasi valid yang disampaikan oleh responden penelitian. (Vita Citra Mulyandini, Frido Saritua Simatupang, 2022)

Kuesioner tersebut merupakan penjabaran dari setiap indikator variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Manajemen Keuangan, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus sesuai dengan teori dan tidak menyimpang dari arah tujuan penelitian.

Pengukuran Instrumen

Dalam penelitian ini, kuesioner yang disusun diukur dengan menggunakan skala lima peringkat (skala likert). Dengan skala likert ini, responden diminta untuk menanggapi setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan variabel penelitian dalam kuesioner, dengan menunjukkan tingkat persetujuannya dari skala 1 sampai 5.

Skala Likert terdiri dari 5 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dengan menggunakan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala interval berupa skala Likert yang menghasilkan jawaban yang sangat setuju untuk tidak setuju dengan rentang nilai (Sugiono, 2013). Berikut ini adalah kuesioner yang digunakan dalam penelitian:

Petunjuk Pengisian Pertanyaan :

1. Baca setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Anda hanya dapat memberikan satu jawaban per pernyataan.
3. Isi kuesioner dengan menandai (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan situasi aktual.

Informasi :

STS	: Sangat Tidak Setuju	(1)
TS	: Tidak Setuju	(2)
KS	: Kurang Setuju	(3)
S	: Setuju	(4)
SS	: Sangat Setuju	(5)

Identitas Responden

- Nama : (diisi oleh responden)
- Jenis kelamin : - Perempuan
- Laki-laki
- Asal Instansi : (diisi oleh responden)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SPSS verasi 26 untuk pengujian hipotesis, dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Uji t-Statistik

Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara parsial antara variabel X terhadap variabel Y, nilai *unstandardized* B untuk mengetahui nilai koefisien dari masing-masing variabel. untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y dapat dilihat dari nilai signifikansi jika nilai sig < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji F-statistik

Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan dari variabel X terhadap variabel Y. Jika, nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi

Jika variabel X lebih dari 1 dapat dilihat pada kolom Adjusted R Square, jika variabel X hanya satu maka dapat dilihat pada kolom R Square uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Analisis dan Pembahasan

Analisis Regresi

Tabel 1.1

Uji t-Statistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.211	1.312		-.161	.873
	Total Audit Internal (X)	.986	.082	.866	12.017	.000

a. Dependent Variable: Total Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS versi 26

Hasil analisis menggunakan SPSS pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa Audit Internal (X) berpengaruh terhadap Penyalahgunaan Laporan Keuangan (Y) karena nilai signifikansi dari uji t-Statistik menunjukkan $000 < 0,05$ yang artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 2.1

Uji F-statistik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.517	1	265.517	144.397	.000 ^b
	Residual	88.263	48	1.839		
	Total	353.780	49			

a. Dependent Variable: Total Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Total Audit Internal (X)

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS versi 26

Hasil analisis menggunakan SPSS pada tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa Audit Internal (X) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Penyalahgunaan Laporan Keuangan (Y) karena nilai signifikansi dari uji F-statistik menunjukkan $000 < 0,05$ yang artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 3.1
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.751	.745	1.35603

a. Predictors: (Constant), Total Audit Internal (X)

Hasil analisis menggunakan SPSS di at Hasil analisis menggunakan SPSS pada tabel 3.1 as dapat disimpulkan bahwa Audit Internal (X) berpengaruh sebesar 0,751% terhadap Penyalahgunaan Laporan Keuangan (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyalahgunaan laporan keuangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa variabel audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penyalahgunaan laporan keuangan. Ketika penerapan audit internal dilakukan dengan baik maka kesalahan yang tidak disengaja atau disengaja pada laporan keuangan maka akan terdeteksi, itulah mengapa pentingnya menerapkan audit internal pada setiap perusahaan guna mendeteksi dan meminimalkan perilaku kecurangan atau penyalahgunaan pada laporan keuangan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Berdasarkan hasil dari uji analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel X (Audit Internal) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Laporan Keuangan).

SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencegah dan mendeteksi penyalahgunaan laporan keuangan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat direkomendasikan bahwa perusahaan perlu memperkuat fungsi audit internalnya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan laporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas auditor internal, meningkatkan independensi auditor internal, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit internal dalam mencegah dan mendeteksi penyalahgunaan laporan keuangan dan guna meminimalkan adanya aksi kecurangan yang dilakukan oleh orang terdekat atau rekan bisnis yang tidak bertanggung jawab dengan cara:

1. Meningkatkan kualitas auditor internal, perusahaan dapat melakukan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan (*continuous professional development*) bagi auditor internal. Selain itu, perusahaan juga dapat melakukan rekrutmen dan seleksi yang ketat untuk memilih auditor internal yang kompeten dan memiliki integritas tinggi.
2. Meningkatkan independensi auditor internal, perusahaan dapat membentuk komite audit yang independen untuk mengawasi kinerja auditor internal. Selain itu, perusahaan juga dapat menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mengatur independensi auditor internal.
3. Meningkatkan efektivitas fungsi audit internal, perusahaan dapat menetapkan program audit yang terencana dan terukur. Selain itu, perusahaan juga dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja fungsi audit internal secara berkala.

Dengan memperkuat fungsi audit internal, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangannya. Hal ini dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan reputasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bivisyani. (2022). 9 Manfaat dan Tujuan Laporan Keuangan Perusahaan. jurnal.id. Retrieved from <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-4-manfaat-laporan-keuangan-untuk-bisnis/>
- ki, M. (2023). Laporan Keuangan : Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Format. umsu.ac.id. Retrieved from <https://umsu.ac.id/berita/laporan-keuangan-pengertian-fungsi-jenis-dan-format/>
- Natalis Christian, Jullystella. (2021). ANALISIS KASUS PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD.TBK DENGAN SHENANIGANS KEUANGAN. stiemb. Retrieved from <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1173>
- NISP, R. O. (2023). Pengertian Audit Internal, Tujuan, & Tips Menerapkannya. OCBC. Retrieved from <https://www.ocbc.id/id/article/2021/08/20/audit-internal>
- sbr, l. r. (2021). Pengertian, Fungsi, dan Manfaat Audit Internal untuk Perusahaan. sbr-cpa. Retrieved from [Pengertian, Fungsi, dan Manfaat Audit Internal untuk Perusahaan](#)
- Unggul, U. E. (2023). Mengenal Istilah Fraud Dalam Keuangan. Retrieved from <https://ekonomi.esaunggul.ac.id/mengenal-istilah-fraud-dalam-keuangan/>
- University, B. (n.d.). MEMAHAMI FRAUD DALAM LAPORAN KEUANGAN. binus.ac. Retrieved from <https://accounting.binus.ac.id/2019/07/16/memahami-fraud-dalam-laporan-keuangan/>
- Vita Citra Mulyandini, Frido Saritua Simatupang. (2022). PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN KEMAMPUAN AUDITOR INVESTIGATIF DALAM PENGUNGKAPAN KECURANGAN PADA BANK. Journal of Accounting and Finance. Retrieved from <file:///C:/Users/HP%20245%20G7/Downloads/6962-Article%20Text-19761-2-10-20221030.pdf>